

JMKSP

(Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)

P-ISSN: 2548-7094 E-ISSN 2614-8021

Volume 6, No 1, Januari-Juni 2021

Pengaruh Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan
Kartini Dewi Ningsih, Edi Harapan, Destiniar

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah terhadap Keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah
Nela Seriyanti, Syarwani Ahmad, Destiniar

Pengaruh Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru
Fenti Ristianey, Edi Harapan, Destiniar

Pemanfaatan *Information and Communications Technology* Sebagai Sumber Belajar Di Era Digital
Yolin Erwin, Yasir Arafat, Dessy Wardiah

Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Guru terhadap Disiplin Kerja
Siti Umami, Bukman Lian, Missriani

Pengembangan Modul Anti Narkoba
Verawati, Edi Harapan, Happy Fitria

Kinerja Guru Ditinjau Dari Pengaruh Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah
Esti Handayani, Bukman Lian, Rohana

Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru
Yeni Puspitasari, Tobari, Nila Kesumawati

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Ketersediaan Sarana dan Prasarana terhadap Kepuasan Kerja Guru
Mawaddah, Edi Harapan, Nila Kesumawati

Analisis SWOT Ujian Nasional Berbasis Komputer
Suryanita Pernamawati, Muhammad Kristiawan, Happy Fitria

Kualitas Guru Mengajar Sebagai Salah Satu Upaya Meningkatkan Status Akreditasi Sekolah
Husnul Khotimah, Edi Harapan, Nila Kesumawati

Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar
Desi Apriyani, Edi Harapan, Hotman

Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah terhadap Kualitas Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah
Eka Yuli Astuti, Tobari, Tahrin

JMKSP

(Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)

Terbit dua kali dalam setahun pada Januari dan Juli. Berisi tulisan Ilmiah Ilmu Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan yang merupakan ringkasan hasil penelitian.

Pelindung:
Meilia Rosani

Penasihat:
Bukman Lian

Penanggung Jawab:
Houtman

Pimpinan Redaksi:
Happy Fitria

Ketua Penyunting:
Edi Harapan

Penyunting Ahli:
Enco Mulyasa (Universitas Islam Nusantara)
Anakagung Gede Agung (Universitas Pendidikan Ganesha)
Salahuddin Khan (Gomal University, Pakistan)
Inaad Mutlib Sayeer (University of Human Development, Sulaimaniya, Iraq)
Imron Arifin (Universitas Negeri Malang)
Muhammad Kristiawan (Universitas Bengkulu)
Muhamad Fahrur Saifudin (Universitas Ahmad Dahlan)
Yuyun Elisabeth Patras (Universitas Pakuan, Bogor)
Suhono (Institut Agama Islam Ma'arif NU Metro Lampung)

Penyunting Pelaksana:
Syarwani Ahmad
Tobari
Yasir Arafat

Tata Usaha:
M. Subhan Halid
Nur Hidayat

Penerbit
Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang
Jl. Jend. Ahmad Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. (0711) 510043 Fax. (0711) 514782
e-mail: jurnalmpupgripalembang@gmail.com

Daftar Isi

Pengaruh Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Kartini Dewi Ningsih, Edi Harapan, Destiniar	1 - 14
Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah terhadap Keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah Nela Seriyanti, Syarwani Ahmad, Destiniar	15 - 33
Pengaruh Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Fenti Ristianey, Edi Harapan, Destiniar	34 - 43
Pemanfaatan <i>Information and Communications Technology</i> Sebagai Sumber Belajar Di Era Digital Yolin Erwin, Yasir Arafat, Dessy Wardiah	44 - 51
Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Guru terhadap Disiplin Kerja Siti Umami, Bukman Lian, Missriani	52 - 66
Pengembangan Modul Anti Narkoba Verawati, Edi Harapan, Happy Fitria	67 - 76
Kinerja Guru Ditinjau Dari Pengaruh Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Esti Handayani, Bukman Lian, Rohana	77 - 87
Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru Yeni Puspitasari, Tobari, Nila Kesumawati	88 - 99
Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Ketersediaan Sarana dan Prasarana terhadap Kepuasan Kerja Guru Mawaddah, Edi Harapan, Nila Kesumawati	100 - 111
Analisis SWOT Ujian Nasional Berbasis Komputer Suryanita Pernamawati, Muhammad Kristiawan, Happy Fitria	112 - 123
Kualitas Guru Mengajar Sebagai Salah Satu Upaya Meningkatkan Status Akreditasi Sekolah Husnul Khotimah, Edi Harapan, Nila Kesumawati	124 - 131
Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar Desi Apriyani, Edi Harapan, Hotman	132 - 139
Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah terhadap Kualitas Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Eka Yuli Astuti, Tobari, Tahrun	140 - 147

PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL DAN MOTIVASI KERJA KEPALA SEKOLAH TERHADAP KUALITAS PENERAPAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH

Eka Yuli Astuti¹, Tobari², Tahrur³

¹SMA Negeri Makarti Jaya, ^{2,3}Universitas PGRI Palembang
e-mail: ekayuliastuti@gmail.com

Abstrak: Kemampuan manajerial dan motivasi kerja kepala sekolah merupakan hal yang penting untuk dimiliki oleh seorang pimpinan agar penerapan manajemen berbasis sekolah dapat terlaksana dengan baik. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kualitas penerapan manajemen berbasis sekolah, motivasi kerja kepala sekolah terhadap kualitas penerapan manajemen berbasis sekolah serta pengaruh kemampuan manajerial dan motivasi kerja kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kualitas penerapan manajemen berbasis sekolah di SMA se-Kecamatan Makarti Jaya. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian menggunakan rumus slovin dan diambil dengan teknik *simple random sampling*. Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah Kemampuan manajerial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas penerapan manajemen berbasis sekolah.

Kata Kunci: Kemampuan Manajerial, Motivasi Kerja, Manajemen Berbasis Sekolah

Abstract: Managerial ability and work motivation of school principals are important for a leader to have so that the implementation of school-based management can be implemented well. This study was conducted with the aim to determine the effect of the principal's managerial ability on the quality of school-based management implementation, work motivation of principals on the quality of school-based management implementation and the influence of managerial ability and work motivation of principals together on the quality of school-based management implementation in high school all Makarti Jaya Districts. This research method is quantitative descriptive. The research sample used the Slovin formula and was taken by simple random sampling technique. The results of the research conducted are managerial ability has a positive and significant impact on the quality of the application of school based management.

Keywords: Managerial Ability, Work Motivation, School Based Management

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang dipercaya oleh masyarakat dan negara dalam menyediakan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk perkembangan bangsa dimasa yang akan datang. Mutu pendidikan penting untuk ditingkatkan karena hal tersebut merupakan sasaran yang penting dalam rangka pembangunan sumber daya manusia melalui bidang pendidikan nasional dan menjadi bagian yang terintegrasi melalui

upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia secara keseluruhan (Maryanti dkk, 2020).

Untuk mencapai standar kelayakan dan kinerja yang baik, sekolah perlu dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang berkualitas dan memiliki pengetahuan luas tentang manajemen sekolah (Aprilana dkk, 2017; Yuliani dan Kristiawan, 2017; Sriwahyuni dan Kristiawan, 2019; Hasanah dan Kristiawan, 2019). Nurussalami (2015:9) menyebutkan

kepala sekolah adalah seorang individu yang memiliki jabatan atau posisi sebagai seorang pemimpin dalam sebuah organisasi pendidikan. Seorang kepala sekolah bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan dan pendayagunaan tenaga kependidikan serta sumberdaya yang ada. Selanjutnya Ahmad (2013:7) mengatakan kepala sekolah harus memiliki keterampilan dasar sebagai manajer yaitu: (1) keterampilan teknis (*technical skill*); (2) keterampilan hubungan kemanusiaan (*human relation skill*); dan (3) keterampilan konseptual (*conceptual skill*). Berperan sebagai manajer berarti memimpin dan mengendalikan guru dan pegawai serta mendayagunakan seluruh sumberdaya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Fitria, 2018; Fitria dkk, 2017).

Era reformasi membawa berbagai perubahan-perubahan mendasar dalam berbagai bidang kehidupan termasuk salah satunya yaitu bidang pendidikan. Bentuk perubahan mendasar pada saat ini adalah manajemen negara yaitu manajemen sentralistik ke manajemen berbasis daerah. Manajemen berbasis sekolah merupakan suatu bentuk wujud dari reformasi pendidikan yang memberikan otonomi kepada sekolah dalam mengatur organisasi sesuai dengan potensi, tuntutan serta kebutuhannya. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan, salah satunya adalah manajemen berbasis sekolah (Pratiwi, 2016:86).

Dalam mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah kepemimpinan adalah salah satu bentuk dari hal yang sangat penting dan pokok, hal ini terjadi dikarenakan Kepala sekolah selaku manajer mempunyai peranan penting dalam mengembangkan mutu pendidikan di sekolah (Andriani dkk, 2018; Murtiningsih dkk, 2019; Renata dkk, 2018; Irmayani dkk, 2018; Apriana dkk, 2019). Purnama (2016:188) dari beberapa kompetensi kepala sekolah, kompetensi

manajerial kepala sekolah selaku pemimpin pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam meningkatkan program pendidikan di sekolah yang selama ini sudah berjalan yaitu manajemen berbasis sekolah.

Sriwidodo dan Haryanto (2015:51) menyebutkan motivasi kerja merupakan suatu aktivitas atau kegiatan yang dapat memberikan dorongan atau kekuatan terhadap diri individu untuk melakukan suatu kegiatan sesuai tujuan yang akan dicapai. Motivasi kerja memiliki hubungan dengan manajerial kepala sekolah, karena motivasi kerja dapat memberikan rasa dukungan untuk dapat melakukan manajerial dengan baik. Dengan kemampuan manajerial yang baik dan motivasi kerja yang tinggi diharapkan setiap kepala sekolah mampu menjadi pendorong dan penegak disiplin bagi para guru agar mereka mampu menunjukkan produktivitas kinerjanya dengan baik (Kartini dan Kristiawan, 2019).

Maka dapat disimpulkan bahwa untuk mengoptimalkan peran, fungsi dan kedudukan kepala sekolah dalam suatu instansi sekolah dalam era manajemen berbasis sekolah perlu dilakukan analisis terhadap kemampuan manajerial dan motivasi kerja kepala sekolah, sebagai umpan balik untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan yang ada sehingga dapat dilakukan pembenahan peningkatan unsur yang dianggap perlu. Berdasarkan paparan diatas menunjukkan bahwa kemampuan manajerial dan motivasi kerja kepala sekolah memiliki peranan penting dalam kualitas penerapan manajemen berbasis sekolah untuk meningkatkan efisien, mutu, relevansi, dan pemerataan pendidikan. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengkaji lebih dalam secara ilmiah apakah kemampuan manajerial dan motivasi kerja kepala sekolah berpengaruh terhadap kualitas penerapan manajemen berbasis sekolah di SMA se-Kecamatan Makarti Jaya.

MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH

Hasbullah (2017:70) manajemen Berbasis Sekolah merupakan strategi pengelolaan penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang menekankan pada pengarahannya dan pendayagunaan sumber internal sekolah dan lingkungannya secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan lulusan yang bermutu atau berkualitas. Sementara Syarafuddin (2008:157) manajemen berbasis sekolah adalah manajemen sekolah yang dilaksanakan dengan memberikan kewenangan kepada sekolah untuk memanfaatkan seluruh sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Manajemen berbasis sekolah memiliki peluang yang besar dalam mendorong gerakan perbaikan mutu pendidikan dalam era otonomi daerah. Hardianyanto (Hasbullah, 2017:72) secara umum manajemen berbasis sekolah bertujuan untuk menjadikan sekolah lebih mandiri dalam memberdayakan sekolah dengan cara memberikan kewenangan (otonomi) yang luas, fleksibilitas yang lebih besar kepada sekolah dalam mengelolah sumber daya dan mendorong partisipasi warga sekolah dan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Priansa (2017:38) peran kepala sekolah terkait dengan manajemen berbasis sekolah adalah segala upaya yang dilakukannya hasil yang dapat dicapai oleh kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah di sekolahnya untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Selanjutnya Priansa (2017:44-46) mengungkapkan indikator-indikator dalam mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah ini meliputi: (1) manajemen kurikulum; (2) manajemen kesiswaan; (3) manajemen guru; (4) manajemen keuangan dan pembiayaan; (5) manajemen sarana dan prasarana; (6) manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat; (7) manajemen layanan.

KEMAMPUAN MANAJERIAL

Kemampuan manajerial memiliki hubungan yang erat dengan manajemen kepemimpinan yang efektif dikarenakan manajemen merupakan salah satu masalah interaksi antara manusia baik secara vertikal maupun horizontal, oleh sebab itu kepemimpinan dapat diartikan sebagai bentuk perilaku memotivasi individu untuk dapat bekerja kearah pencapaian tujuan tertentu. Hermino (2017:69) Manajemen adalah keterampilan atau kemampuan untuk memperoleh hasil melalui kegiatan bersama orang lain dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Seterusnya menurut Wibowo (2016:10) manajemen adalah prose penggunaan sumber daya organisasi dengan menggunakan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Sedangkan Budiwibowo dan Sudarmiani (2018:3) menyatakan bahwa manajemen adalah proses pencapaian tujuan-tujuan organisasi dalam melakukan kegiatan, yaitu merencanakan (*planning*), mengorganisasi (*organizing*), mengarahkan (*directing*), mengoordinasi (*coordinating*), mengawasi (*controlling*) dan mengevaluasi (*evaluating*).

Dalam melaksanakan tugasnya kepala sekolah dituntut untuk memiliki kompetensi. Jamali dan Prasojo (Usman,2013:12) menyebutkan kompetensi merupakan suatu kemampuan individu dalam melakukan suatu kegiatan yang yang hasilnya dapat diukur melalui tingkat keberhasilan. Priansa (2017:191) menyebutkan indikator-indikator kemampuan manajerial berhubungan dengan: (1) perencanaan (*planning*); (2) pengorganisasian (*organizing*); (3) pengarahannya (*actuating*); dan (4) pengawasan (*controlling*).

MOTIVASI KERJA KEPALA SEKOLAH

Setiap orang dapat termotivasi oleh beberapa kekuatan yang berbeda. Dalam bekerja seorang pemimpin perlu mempengaruhi bawahannya untuk menyalurkan motivasinya dengan kebutuhan

organisasi. Menurut Kreitner dan Kinicki (Sumardjo dan Priansa, 2018:141) motivasi kerja adalah proses psikologis yang ditampilkan melalui perilaku.

Sumardjo dan Priansa (2018:160-162) mengatakan bahwa ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja pegawai antara lain adalah berkaitan dengan; (1) keluarga dan kebudayaan; (2) konsep diri; (3) jenis kelamin; (4) pengakuan dan prestasi; (5) cita-cita atau aspirasi; (6) kemampuan belajar; (7) kondisi pegawai; (8) kondisi lingkungan; (9) unsur-unsur dinamis dalam pekerjaan; (10) upaya pimpinan memotivasi pegawai.

Kepemimpinan kepala sekolah adalah satu diantara faktor penting untuk memperoleh keberhasilan dengan indikator tercapainya tujuan suatu lembaga pendidikan, maka kepala sekolah harus mampu membawa lembaganya kearah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Apabila diidentifikasi, maka kepala sekolah terdiri dari kata kepala dan kata sekolah. Senang dan Maslachah (2018:60-103) Fungsi kepala sekolah yaitu: (1) sebagai pendidik; (2) sebagai pengelola; (3) sebagai administrator; (4) sebagai supervisor; (5) sebagai leader; (6) sebagai inovator; dan (7) sebagai motivator. Selanjutnya Wahjosumidjo (Priansa, 2017:98-100) menyebutkan tugas pokok kepala sekolah adalah sebagai berikut: (1) saluran komunikasi; (2) bertanggung jawab dan mempertanggungjawabkan; (3) kemampuan menghadapi persoalan; (4) berpikir analitik dan konseptual; (5) mediator atau juru penengah; (6) pilotisi; (7) diplomat; (8) pengambil keputusan.

Luthans (Sumardjo dan Priansa, 2018:159) menyatakan bahwa indikator-indikator motivasi kerja antara lain berkenaan dengan: (1) kebutuhan akan kekuasaan; (2) kebutuhan untuk berprestasi; (3) kebutuhan akan afiliasi; (4) kebutuhan akan keamanan; dan (5) kebutuhan akan status.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Variabel pada penelitian kuantitatif disini terdiri dari kemampuan manajerial (X_1), motivasi kerja kepala sekolah (X_2) terhadap kualitas penerapan manajemen berbasis sekolah (Y).

Sugiyono dalam Kesumawati, Retta dan Sari (2017:11), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sementara Arikunto (2013:173) mengemukakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Organisasi Sekolah di Kecamatan Makarti Jaya terdiri dari tingkat dasar SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA yang berjumlah keseluruhan adalah 32 sekolah. Namun Populasi dalam penelitian ini hanyalah tingkat SMA/MA saja yang ada se-Kecamatan Makarti Jaya yang berjumlah 5 sekolah yang berjumlah 122. Berikut ini adalah tabel populasi di Kecamatan Makarti Jaya.

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, jika jumlah populasi berukuran besar. Sugiyono (2016:81) berpendapat bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan mampu mewakili karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Slovin*, maka diketahui bahwa jumlah sampel penelitian ini adalah sebanyak 94 orang. Teknik yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*. Martono (2010:80) teknik *simple random sampling* adalah suatu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan

strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kemampuan Manajerial (X_1) terhadap Kualitas Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas penerapan manajemen berbasis sekolah, sebagaimana nilai t_{hitung} sebesar $6,088 > t_{Tabel}$ yaitu 1,986 yang berarti bahwa hipotesis alternatif (H_a) untuk pengujian hipotesis 1 dinyatakan diterima. Berdasarkan hasil penghitungan persamaan regresi diketahui nilai R sebesar 0,536 yang berarti besaran hubungan antara kemampuan manajerial dengan kualitas penerapan manajemen berbasis sekolah sebesar 53,6%, dan termasuk dalam kategori hubungan yang kuat.

Keberhasilan suatu sekolah dalam menjalankan fungsinya sangat tergantung kepada manajemen kepala sekolah tersebut. Kepala sekolah dalam membangun dan memajukan sekolah haruslah memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugasnya, salah satu kemampuan yang dimiliki adalah kemampuan manajerial.

Pengaruh Motivasi Kerja Kepala Sekolah (X_2) terhadap Kualitas Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa motivasi kerja kepala sekolah terdapat yang positif dan signifikan terhadap kualitas penerapan manajemen berbasis sekolah, sebagaimana t_{hitung} yaitu 1,986 yang berarti $t_{hitung} > t_{Tabel}$; $5,686 > 1,986$ dengan demikian hipotesis alternatif diterima dan dinyatakan bahwa motivasi kerja kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas penerapan manajemen berbasis sekolah. Untuk memperkuat hasil analisa tersebut, dapat juga dilihat dari nilai signifikansinya

yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis statistik (H_0) ditolak. Nilai R sebesar 0,510 atau didefinisikan bahwa besaran koefisien korelasi atau besaran hubungan antara motivasi kerja kepala sekolah dengan kualitas penerapan manajemen berbasis sekolah sebesar 51,0%. Besaran hubungan tersebut, termasuk dalam kategori yang erat. Dan pada kolom R square, dilihat nilai sebesar 0,260 atau didefinisikan sebagai koefisien determinan atau besaran pengaruh variabel motivasi kerja kepala sekolah terhadap kualitas penerapan manajemen berbasis sekolah sebesar 26,0% yang termasuk dalam kategori rendah.

Individu yang memiliki motivasi kerja yang tinggi maka tujuan yang ingin dicapai dapat dicapai dengan baik. Motivasi kerja merupakan hal yang utama sebagai pendorong dalam melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawab. Manajemen berbasis sekolah dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang maksimal apabila di dukung oleh faktor motivasi kerja kepala sekolah. Dengan adanya motivasi kerja yang tinggi maka kepala sekolah dapat menjalankan tugasnya dengan maksimal sehingga apabila terjadi masalah maka kepala sekolah dapat mengatasinya.

Pengaruh Kemampuan Manajerial (X_1) dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah (X_2) terhadap Kualitas Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel bebas (Kemampuan manajerial dan Motivasi kerja kepala sekolah) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (kualitas penerapan manajemen berbasis sekolah) dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar $47,348 > F_{Tabel}$ sebesar 3,10. Lebih lanjut dapat dibuktikan melalui analisis dari signifikansi yang diperoleh yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis statistik (H_0) ditolak. Hasil

analisis data menggunakan SPSS disimpulkan bahwa koefisien korelasi atau besaran hubungan kedua variabel independen dengan variabel dependen sebesar 0,714 atau 71,4% yang terkategori tingkat hubungan kuat. Untuk analisis mengenai koefisien determinan atau besaran pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen adalah sebesar 0,510 atau 51,0% dan termasuk dalam kategori pengaruh yang cukup tinggi.

Kemampuan manajerial kepala sekolah sangatlah menentukan kualitas penerapan manajemen berbasis sekolah. Amanajemen berbasis sekolah dapat diterapkan sesuai tujuan organisasi apabila di dorong oleh kemampuan yang dimiliki oleh kepala sekolah dalam manajemen pendidikan dan dibangun oleh motivasi kerja yang tinggi. Faktor utama penentu keberhasilan suatu tujuan organisasi ditentukan oleh faktor motivasi kerja, apabila individu memiliki motivasi kerja yang tinggi maka dalam melaksanakan tugas dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Jadi kemampuan manajerial dan motivasi kerja kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap kualitas penerapan manajemen berbasis sekolah.

SIMPULAN

Kemampuan manajerial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas penerapan manajemen berbasis sekolah. Motivasi kerja kepala sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas penerapan manajemen berbasis sekolah. Secara simultan atau bersama-sama kedua variabel bebas (Kemampuan manajerial dan Motivasi kerja kepala sekolah) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (kualitas penerapan manajemen berbasis sekolah).

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, S. (2013). *Ketahananmalangan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.

- Andriani, S., Kesumawati, N., & Kristiawan, M. (2018). The Influence of the Transformational Leadership and Work Motivation on Teachers Performance. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7).
- Apriana, D., Kristiawan, M., & Wardiah, D. (2019). Headmaster's Competency In Preparing Vocational School Students For Entrepreneurship. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(8).
- Aprilana, E. R., Kristiawan, M., & Hafulyon, H. (2017). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif di Madrasah Ibtidaiyyah Rahmah El Yunusiyyah Diniyyah Puteri Padang Panjang. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 4(1).
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiwibowo, S., & Sudarmiani. (2018). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).
- Fitria, H. (2018). The Influence Of Organizational Culture And Trust Through The Teacher Performance In The Private Secondary School In Palembang. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7).
- Fitria, H., Mukhtar, M., & Akbar, M. (2017). The Effect of Organizational Structure And Leadership Style on Teacher Performance In Private Secondary School. *IJHCM (International Journal of Human Capital Management)*, 1(02), 101-112.
- Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 97-112.

- Hasbullah. (2017). *Otonomi Pendidikan (Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap Penyelenggara Pendidikan)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hermiono, A. (2017). *Manajemen Berbasis Sekolah di Daerah 3T dan Perbatasan di Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Irmayani, H., Wardiah, D., & Kristiawan, M. (2018). The Strategy of SD Pusri In Improving Educational Quality. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7).
- Kartini, D., & Kristiawan, M. (2019). Pengaruh tunjangan profesi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 25-33.
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Perkasa.
- Maryanti, N., Rohana, R., & Kristiawan, M. (2020). The Principal's Strategy In Preparing Students Ready To Face the Industrial Revolution 4.0. *International Journal of Educational Review*, 2(1), 54-69.
- Murtiningsih, M., Kristiawan, M., & Lian, B. (2019). The Correlation Between Supervision of Headmaster and Interpersonal Communication With Work Ethos of the Teacher. *European Journal of Education Studies*.
- Nurussalami. (2015). *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTsN Tungkop*. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/circuit/article/view/306/282>. diakses pada tanggal 01 Desember 2019 Pukul 20.00 WIB. Vol.1, No.1.
- Pratiwi, S. N. (2016). *Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah*. <https://media.neliti.com/media/publications/59001-ID-manajemen-berbasis-sekolah-dalam-meningk.pdf>. diakses pada tanggal 29 November 2019 pukul 21.00 WIB. Vol.2, No.1, ISSN:2442-6024. e-ISSN:2442-7063.
- Priansa, D. J. (2017). *Menjadi Kepala Sekolah dan Guru Profesional (Konsep, Peran Strategis, dan Pengembangannya)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Purnama, D. W. (2016). *Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Mutu Kinerja Sekolah di SMP Negeri Se-Kabupaten Subang*. ISSN 1412-565X <http://ejournal.upi.edu/index.php/JER/article/view/4243>, 7. diakses pada tanggal 20 Mei 2019
- Renata, R., Wardiah, D., & Kristiawan, M. (2018). The Influence of Headmaster's Supervision and Achievement Motivation on Effective Teachers. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(4).
- Senang., & Maslachah. (2018). *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan Islam*. Malang, Jawa Timur: Madani.
- Sriwahyuni, E., & Kristiawan, M. (2019). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pada SMK Negeri 2 Bukittinggi. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1).
- Sriwidodo, U. & Haryanto, A. B. (2010). *Pengaruh Kesejahteraan Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Sukoharjo*. *jurnal Manajemen Sumberdaya Manusia*, Vol.4, No.48, diakses pada tanggal 02 Desember 2019 pukul 16.00 WIB.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*,

- Kulitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo, M., & Juni. P. D. (2018). *Manajemen Pengembang Sumberdaya Manusia (Konsep-Konsep Kunci)*. Bandung: Alfabeta.
- Syarafuddin. (2008). *Efektivitas Kebijakan Pendidikan (Konsep, Strategi, dan Aplikasi Kebijakan Menuju Organisasi Sekolah Efektif)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, H. (2010). *Manajemen Teori, Prakti, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo. (2016). *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yuliani, T., & Kristiawan, M. (2017). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membina Kompetensi Sosial (Pelayanan Prima) Tenaga Administrasi Sekolah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 1(2).